



**SOSIALISASI KEWASPADAAN LANSIA TERHADAP PENIPUAN MEDIS DAN
PRODUK KESEHATAN PALSU SERTA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI DAN ASAM URAT DI POSKESDES WOLOREGA, KECAMATAN
PAGA, KABUPATEN SIKKA**

Maria Felisitas Nelcensieni Lani ¹⁾*, Maria Lambertina Barek Aran ²⁾
Yuliani Pitang ³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Nusa Nipa

Article Info	ABSTRAK
<p>Keywords: Education Gout Hypertension Awareness Elderly Medical Fraud Counterfeit Health Products.</p>	<p>Penipuan medis dan produk kesehatan palsu merupakan isu yang semakin mengkhawatirkan, terutama bagi lansia yang rentan terhadap berbagai penyakit dan sering kali mencari solusi kesehatan yang cepat. Lansia sering menjadi target penipuan karena ketergantungan mereka pada obat-obatan dan produk kesehatan. Hipertensi dan Asam Urat adalah dua kondisi kesehatan yang umum di kalangan lansia. Edukasi tentang pengendalian hipertensi sangat penting untuk mengurangi risiko komplikasi pada lansia, Selain itu, asam urat, yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam darah, juga umum terjadi pada lansia dan dapat menyebabkan nyeri sendi yang parah. Peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan asam urat dapat membantu lansia menghindari serangan dan meningkatkan kualitas hidup para lansia. Tahapan yang dilakukan meliputi perizinan dengan mitra yaitu Poskesdes Wolorega, Selanjutnya mempersiapkan dokumen yang diperlukan dan melakukan sosialisasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan lansia tentang penipuan medis, produk kesehatan palsu, hipertensi, dan asam urat. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkala untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan lansia di Desa Wolorega dan sekitarnya.</p> <p>ABSTRACT <i>Medical scams and counterfeit health products are an increasingly worrying issue, especially for the elderly who are prone to various illnesses and are often looking for quick health solutions. The elderly are often targeted for scams due to their dependence on medications and health products. Hypertension and gout are two common health conditions among the elderly. Education on hypertension control is essential to reduce the risk of complications in the elderly. In addition, gout, caused by high levels of uric acid in the blood, is also common in the elderly and can cause severe joint pain. Increased knowledge about gout management can help the elderly avoid attacks and improve the quality of life of the elderly. The stages carried out include licensing with partners, namely Poskesdes Wolorega, then preparing the necessary documents and conducting socialization. The results of this community service are successful in achieving its main objectives, namely increasing awareness and knowledge of the elderly about medical fraud, counterfeit health products, hypertension, and gout. Hopefully, similar activities can continue to be carried out</i></p>

PENDAHULUAN

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan dan sosial, termasuk penipuan medis serta penggunaan produk kesehatan palsu. (Anisa Utami & Herwastoeti, 2022) Seiring dengan meningkatnya populasi lansia di Indonesia, kebutuhan akan informasi yang akurat dan edukasi kesehatan semakin mendesak. (Mawaddah et al., 2020) Berdasarkan penelitian, lansia cenderung memiliki keterbatasan dalam literasi digital dan akses informasi yang kredibel, sehingga lebih mudah terpapar hoaks kesehatan atau menjadi korban penipuan berbasis teknologi, seperti telemarketing obat ilegal dan terapi medis palsu. (Rohmawati & Supriyanti, 2023). Selain ancaman dari penipuan medis dan produk kesehatan palsu, lansia juga menghadapi tantangan kesehatan yang cukup besar, salah satunya adalah hipertensi dan asam urat,

Hipertensi sering disebut sebagai "silent killer" karena sering kali tidak menunjukkan gejala, namun dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke dan penyakit jantung. (Siti Rachmah, 2022). Hipertensi pada lansia merupakan salah satu kondisi kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus, mengingat prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap kualitas hidup. Seiring bertambahnya usia, perubahan fisiologis dalam tubuh, seperti penurunan elastisitas pembuluh darah dan meningkatnya resistensi vaskular, menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap meningkatnya tekanan darah. Selain itu, faktor gaya hidup, pola makan yang tidak sehat, tingkat stres, serta riwayat genetik juga dapat memperburuk kondisi ini. (Adam et al., 2019)

Asam urat sering kali tidak disadari oleh lansia akibat minimnya pengetahuan tentang penyakit ini, baik dari segi penyebab, gejala, maupun cara pencegahannya. Ketidaktahuan ini dapat berdampak buruk pada kesehatan mereka, meningkatkan risiko komplikasi seperti gangguan sendi, penyakit ginjal, hingga masalah kardiovaskular. Studi yang dilakukan di Posyandu Lansia RT 12 Kelurahan Rawasari menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman lansia tentang asam urat. Melalui pendekatan seperti ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, lansia menjadi lebih sadar akan pentingnya pola makan sehat, deteksi dini, serta pengelolaan penyakit dengan terapi yang tepat. (Triana et al., 2019)

Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan di Poskesdes Wolorega mencakup berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, dan penyebaran leaflet edukatif. Materi sosialisasi mencakup cara mengenali produk kesehatan palsu, pentingnya pemeriksaan rutin, serta pengelolaan hipertensi dan asam urat. Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif lansia dan keluarga untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada lansia mengenai berbagai bentuk penipuan medis dan produk kesehatan palsu yang sering kali menargetkan kelompok lansia. Melalui penyuluhan dan edukasi yang diberikan, diharapkan lansia dapat mengenali tanda-tanda penipuan, seperti klaim yang berlebihan, kurangnya bukti ilmiah, dan penjualan yang tidak resmi. Dengan pengetahuan ini, lansia dapat lebih waspada dan menghindari produk-produk yang dapat membahayakan kesehatan..

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini berlangsung pada 12 Juli 2024 di Poskesdes Wolorega, Kecamatan Paga, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan diawali dengan identifikasi dan perumusan masalah melalui penelitian dan kunjungan lapangan guna memahami bentuk penipuan medis yang sering dialami lansia. Setelah koordinasi dengan pengurus desa dan Poskesdes, tim PKM menyiapkan dokumen administratif serta alat pendukung, termasuk daftar absensi, surat izin, spanduk, dan sertifikat. Sosialisasi kemudian dilakukan dengan materi tentang kewaspadaan terhadap penipuan medis dan bahaya produk kesehatan palsu, yang disampaikan melalui tampilan power point serta diskusi dua arah untuk menggali permasalahan lebih dalam.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kesehatan lansia, kegiatan ini juga mencakup senam lansia, pemeriksaan kesehatan gratis seperti pengecekan tekanan darah, kadar asam urat, gula darah, dan kolesterol, serta pembagian leaflet edukatif. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat diwujudkan

melalui penyuluhan berkala mengenai kewaspadaan terhadap penipuan medis serta penguatan peran kader kesehatan dalam mendampingi lansia dalam mengenali dan menghindari produk kesehatan palsu. Selain itu, program ini juga dapat dikembangkan dengan pendampingan individu bagi lansia yang memiliki risiko tinggi terkena penipuan, serta kerja sama dengan instansi terkait untuk meningkatkan literasi kesehatan di komunitas lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Koordinasi dan Perizinan

Setelah tema dan judul Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) disepakati dan disetujui oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas, tim PKM dari Program Studi Ilmu Keperawatan segera melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Wolorega serta Penanggung Jawab Poskesdes Wolorega, Kecamatan Paga, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program serta memperoleh dukungan dari pihak terkait.

Sebagai langkah awal, tim PKM mengurus perizinan penggunaan tempat kepada Kepala Desa Wolorega. Perizinan ini diperlukan agar kegiatan dapat berlangsung dengan aman dan tertib serta sesuai dengan aturan yang berlaku di desa tersebut. Setelah perizinan diperoleh, tim melaksanakan survei pendahuluan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh lansia di wilayah tersebut.

Survei ini diawali dengan identifikasi permasalahan melalui wawancara dengan Kepala Desa dan Penanggung Jawab Poskesdes Wolorega. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait tingkat pemahaman lansia mengenai kesehatan, potensi penipuan medis yang sering terjadi, serta tantangan dalam pengelolaan hipertensi dan asam urat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, tim kemudian merumuskan permasalahan utama yang akan menjadi fokus dalam kegiatan sosialisasi. Perumusan masalah ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan lansia serta strategi edukasi yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahaya penipuan medis dan cara mengelola penyakit degeneratif yang umum terjadi di usia lanjut.

Sebagai tahap akhir dalam proses persiapan, tim menentukan lokasi pelaksanaan sosialisasi yang dipilih di Kantor Desa Wolorega. Pemilihan tempat ini mempertimbangkan aksesibilitas bagi para peserta, kapasitas ruangan yang memadai, serta kemudahan bagi lansia untuk menghadiri kegiatan tanpa mengalami kendala transportasi. Dengan melalui serangkaian proses ini, tim PKM berharap kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya lansia di Desa Wolorega.

B. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan sesuai dengan rencana, yaitu pada tanggal 12 Juli 2024, kegiatan dimulai pada jam 09.00 diawali dengan pembukaan secara resmi oleh Sekretaris Desa, dan dihadiri oleh para lansia desa Wolorega, petugas Kesehatan desa dan perangkat desa. Identifikasi masalah melalui wawancara dengan lansia dan petugas kesehatan mengungkapkan bahwa banyak lansia yang belum memahami risiko penipuan medis dan bahaya produk kesehatan palsu. Selain itu, hipertensi dan asam urat juga teridentifikasi sebagai masalah kesehatan utama yang perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil ini, materi edukasi dirancang secara komprehensif untuk memenuhi kebutuhan lansia.

1. Senam Bersama para lansia selama kurang lebih 30 menit.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan senam lansia yang bertujuan meningkatkan kesehatan fisik dan membangun suasana kebersamaan. Aktivitas ini mendapatkan respons positif dari peserta karena memberikan manfaat langsung bagi Kesehatan para lansia.



Gambar 1. Senam Bersama para Lansia Desa Wolorega

2. Pemaparan materi tentang peningkatan kewaspadaan terhadap penipuan medis dan bahaya produk palsu serta peningkatan pengetahuan tentang Hipertensi dan bagi para lansia di desa wolorega. Pemaparan materi tentang kewaspadaan terhadap penipuan medis dan bahaya produk kesehatan palsu dilakukan dengan menggunakan presentasi visual yang menarik. Peserta terlihat antusias dan aktif bertanya, terutama mengenai ciri-ciri produk kesehatan palsu dan cara membedakannya dari produk yang sah. Edukasi tentang pengelolaan hipertensi dan asam urat juga memberikan wawasan baru kepada lansia tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber

3. Pemeriksaan kesehatan dilakukan bersama dengan petugas kesehatan desa wolorega dan petugas kesehatan dari puskesmas paga

Pemeriksaan kesehatan gratis seperti pengukuran tekanan darah, kadar asam urat, gula darah, dan kolesterol memberikan manfaat langsung kepada para lansia. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah tinggi dan kadar asam urat di atas batas normal, yang menegaskan perlunya pengelolaan kesehatan yang lebih baik. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada tim kesehatan untuk memberikan saran medis awal dan merekomendasikan pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan terdekat.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan pada Lansia

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang dicapai kegiatan PKM ini adalah berhasil meningkatkan kesadaran lansia mengenai bahaya penipuan medis dan produk kesehatan palsu. Lansia menjadi lebih waspada dan dapat mengenali ciri-ciri produk kesehatan yang sah serta memahami risiko menggunakan produk palsu. Informasi yang disampaikan melalui ceramah, diskusi, dan leaflet edukatif terbukti efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para peserta. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan lansia tentang hipertensi dan asam urat, termasuk penyebab, gejala, dan cara pengelolannya. Lansia kini lebih memahami pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin, menjalani pola makan sehat, dan mematuhi pengobatan yang diresepkan oleh dokter.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan lansia tentang penipuan medis, produk kesehatan palsu, hipertensi, dan asam urat. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkala untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan lansia di Desa Wolorega dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Terima kasih kepada Kepala Desa Wolorega, Sekretaris Desa, dan seluruh perangkat desa atas kerja sama dan dukungan penuh dalam memfasilitasi kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan

kepada penanggung jawab Poskesdes Wolorega dan petugas kesehatan yang telah berperan aktif dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi para lansia.

Kami juga berterima kasih kepada para peserta, khususnya para lansia Desa Wolorega, atas antusiasme dan partisipasi aktifnya selama kegiatan berlangsung. Semangat dan keterbukaan para peserta telah memberikan motivasi besar bagi kami untuk terus memberikan yang terbaik. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada LPPM Universitas Nusa Nipa atas dukungan dan bimbingan yang memungkinkan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan administrasi dan fasilitasi yang diberikan menjadi kunci keberhasilan program ini.

Akhirnya, kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Wolorega, khususnya para lansia, dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap penipuan medis dan bahaya produk kesehatan palsu. Kami juga berharap hubungan baik ini dapat terus terjalin untuk kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga kerja sama ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., Poltekkes, K., & Gorontalo, K. (2019). DETERMINAN HIPERTENSI PADA LANJUT USIA DETERMINANTS OF HYPERTENSION IN ELDERLY. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2).
- Anisa Utami, & Herwastoeti. (2022). Perlindungan HUKUM Terhadap Konsumen Atas Penjualan Obat-Obatan Ilegal Secara Online. *urnal Hukum Tata Negara Administrasi Dan Pidana*, 1.
- Mawaddah, N., Wijayanto, A., Studi, P. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto, K. (2020). Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui Activity Daily Living Training Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik. *HOSPITAL MAJAPAHIT*, 12, 32–40.
- Rohmawati, A., & Supriyanti, E. (2023). PKM pada Kelompok Lansia untuk Meningkatkan Kemampuan Pergerakan Community Service for Elderly Groups to Increase Mobility. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 6–13.
- Siti Rachmah, M. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.
- Triana, M., Program, S., Ners, S. P., & Jambi, S. B. (2019). UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG ASAM URAT PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA RT 12 KELURAHAN RAWASARI. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2).